

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, dapat diambil kesimpulan mengenai hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat kesejahteraan pembatik secara umum mayoritas berada pada tingkat sejahtera I yakni sebesar 64.37% atau sebanyak 56 keluarga. Secara lebih rinci tingkat kesejahteraan tertinggi diperoleh oleh pembatik kelompok dengan persentase keluarga pra sejahtera sebesar 20.69%, sejahtera I sebesar 72.41% dan sejahtera II 6.90%, sedangkan tingkat kesejahteraan pembatik lembaga menunjukkan bahwa keluarga pra sejahtera terdapat sebanyak 27.59%, sejahtera I sebanyak 68.97%, sejahtera II sebanyak 3.45% sedangkan pembatik lepas memiliki tingkat kesejahteraan paling kecil yakni keluarga pra sejahtera sebesar 48.28%, sejahtera I sebesar 51.72% dan sejahtera II 0%. Masih tingginya tingkat keluarga yang berada pada posisi pra sejahtera dikarenakan belum mampunya para keluarga pembatik memenuhi beberapa indikator kesejahteraan menurut BKKBN yakni dalam pemenuhan kebutuhan pakaian untuk digunakan dalam kegiatan dan tempat yang berbeda serta kondisi lantai rumah yang masih berupa tanah.
2. Tingkat kesejahteraan ekonomi pembatik berdasarkan tingkat penghasilan, kemampuan berpenghasilan tetap, kemampuan menabung serta pembiasaan kebudayaan menabung diperoleh tingkat kesejahteraan ekonomi tertinggi pada

kelompok pembatik kelompok, kemudian pembatik lembaga dan terakhir pembatik lepas.

3. Tingkat kesejahteraan sosial pembatik berdasarkan perkembangan kelembagaan, tingkat partisipasi pada kegiatan sosial, keanggotaan pada kelembagaan sosial serta keikutsertaan pada kepengurusan suatu kegiatan atau lembaga diperoleh tingkat kesejahteraan sosial tertinggi pada kelompok pembatik kelompok, kemudian pembatik lembaga dan terakhir pembatik lepas. Hal itu dikarenakan pembatik kelompok memiliki peluang lebih besar untuk aktif berkecimpung dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang merupakan dampak langsung dari keikutsertaan mereka dalam kelompok.
4. Tingkat kesejahteraan budaya pembatik berdasarkan perkembangan kebudayaan, serta proses regenerasi kebudayaan diperoleh tingkat kesejahteraan budaya tertinggi pada kelompok pembatik lepas, kemudian pembatik lembaga dan terakhir pembatik kelompok. Hal itu dikarenakan pembatik lepas memiliki lebih banyak waktu dan kesempatan untuk melakukan pelestarian budaya kepada anak maupun generasi penerus selanjutnya.

B. Saran

1. Pemerintah setempat agar membantu dalam mensosialisasikan Desa Wukirsari sebagai sentra kerajinan batik serta sarana dan prasarana yang menunjang proses kegiatan membatik, menggalakkan berdirinya kelompok-kelompok batik dan menghimbau pembatik lepas untuk masuk kelompok sehingga

mampu meningkatkan kegiatan ekonomi dan menjadi wadah bertemu, berkumpul, berbagi, mengembangkan dan memecahkan segala masalah dalam kegiatan membatik secara bersama-sama.

2. Pembatik kelompok mampu mengembangkan kegiatan wisata yang sudah ada menjadi agenda tetap dalam rangka menarik perhatian wisatawan sehingga mampu meningkatkan kegiatan ekonomi yang berdampak pada meningkatnya *income* yang diperoleh pembatik maupun kelompok.
3. Pembatik lembaga mampu mengembangkan jaringan dengan pasar sehingga dapat meningkatkan produktifitas batik yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga pembatik lembaga.
4. Pendidik luar sekolah supaya mampu mengembangkan konsep pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan *life skill* berbasis budaya lokal.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Irawan. (1991). *Wanita Bakul di Pedesaan Jawa*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan, Universitas Gadjah Mada.
- Ahmad, Ali Abni. (2000). *Tingkat Kesejahteraan Keluarga Pekerja Pengangkut Barang (Studi Kasus di Desa Balamoa Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal*. Skripsi. FIP-UNY.
- Anindito, Prasetyo. (2010). *Batik Karya Agung Warisan Budaya Dunia*. Yogyakarta: Pura Pustaka.
- Asyiek, Fauziyah, et al. (1994). *Wanita, Aktivitas Ekonomi dan Domestik: Kasus pekerja Industri Rumah Tangga Pangan di Sumatera Selatan*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan, Universitas Gadjah Mada.
- Biro Pusat Statistik Indonesia. (1988). *Statistik Industri 1987: Hasil Pengolahan Data Perusahaan Besar dan Sedang*. Jakarta.
- BKKBN. (1985). *Pelembagaan dan Pembudayaan NKKBS*. Jakarta: PUSDIKLAT Tenaga Program BKKBN.
- BPS. (2010). *Kemiskinan*. Diakses dari http://www.bps.go.id/brs_file/kemiskinan-01jul10.pdf pada tanggal 7 Februari 2011, Jam 21:33 WIB.
- BPS. (2010). *Tenaga Kerja*. Diakses dari http://www.bps.go.id/brs_file/tenaker-10mei10.pdf pada tanggal 7 Februari 2011, Jam 21:34 WIB.
- Collier, W. L. (1981). "Agricultural Evolution in Java", dalam G. E. Hansen, ed. *Agricultural and Rural Development in Indonesia*. Colorado: Westview Press.
- Daldjoeni. N, A. Suyitno. (1979). *Pedesaan, Lingkungan dan Pembangunan*. Bandung: Alumni.
- De Vries, E. (1985). *Pertanian dan Kemiskinan di Jawa*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Didik, Riyanto. (1993). *Proses Batik, Batik Tulis-Batik Cap-Batik Printing dari Awal Persiapan Bahan dan Alat, Mendesign Corak sampai Finishing*. Solo: CV. Aneka.
- Departemen Sosial Republik Indonesia. (2007). *Buku Pedoman Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Badan Pendidikan dan Penelitian Kesejahteraan Sosial.

- Endik, S. (1986). *Seni Membatik*. Jakarta: PT. Safir Alam.
- Faishal Madjid, Ali Hasyim Al Rosyid. (2012). *Laporan Praktikum Pengkajian Sosial Ekonomi Pertanian: Analisis Sosial Ekonomi Pertanian Petani Dusun Gelaran Desa Kampung Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunung Kidul*. Yogyakarta: UGM.
- Friedman, Joseph H. (1998). *Neurology in Primary Care*. Oxford: Butterworth Heinemann.
- Hartono, Arnikun Aziz. (2001). *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iqbal. M, Hasan. (2002). *Pokok-Pokok Materi Statistik: Statistik Deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kardinah, Soepardjo Rustam. (1993). *Wanita, Martabat, dan Pembangunan*. Jakarta: Forum Pengembangan Keswadayaan.
- Ken, Suratiyah. dkk. (1996). *Dilema Wanita Antara Industri Rumah Tangga dan Aktivitas Domestik*. Yogyakarta: Aditya Medika.
- Koentjaraningrat. (1990). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Linda, Herliany. (1994). *Mitra Desa*. Bandung: PT. Pikiran Rakyat.
- Marzuki, Saleh. (2010). *Pendidikan Non Formal (Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, Andragogi)*. Bandung: Rosda.
- Mardiyatmo. (2008). *Kewirausahaan*. Surakarta: Yulistira.
- Muhajir, Effendi. (2007). *Beberapa Pemikiran Tentang Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Malang: UPT. Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. (2007). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Pajakonline. (2000). *Pengertian Penghasilan*. Diakses dari <http://www.pajakonline.com/engine/learning/view.php?id=3> pada tanggal 5 April 2011, Jam 16.53 WIB.
- Prijono, Tjiptoherijanto. (1997). *Prospek Perekonomian Indonesia Dalam Rangka Globalisasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Puspita, Setiawati. (2008). *Kupas Tuntas Teknik Proses Membatik Dilengkapi Teknik Menyablon*. Yogyakarta: Absolut.
- Riyanto, dkk. (2010). *Batik Bantul*. Yogyakarta: PEMDA Bantul.
- Selo, Soemardjan. (1994). *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Sirod, Hantoro. (2005). *Kiat Sukses Berwirausaha*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Soenarti, Hatmanto. (1987). *Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Soetomo. (1990). *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Liberty.
- Sudjana. (2004). *Pendidikan Non Formal: Wawasan Sejarah Perkembangan Filsafat dan Teori Pendukung serta Asas*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. rineka Cipta.
- _____. (2002). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Rev.ed.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suliyanto. (2006). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: ANDI
- Suparjiyo. (1998). *Pengaruh Efektivitas Pembinaan Usaha Peningkatan Pendapatan Kesejahteraan Keluarga (UPPKS) terhadap Peningkatan Tahapan Keluarga Sejahtera (KS)*. Skripsi. FIP-UNY.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syamsudin, Mahmud. (1986). *Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi dan Koperasi*. Aceh: PT. Intermasa.
- Taliziduhu, Ndraha. (1987). *Pembangunan Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Jakarta: PT. Bina Aksara.

Teguh, Suwanto, dkk. (1998). *Seni Lukis Batik Indonesia, Batik Klasik sampai Kontemporer*. Yogyakarta: IKIP Negeri Yogyakarta

Tim, Reality. (2008). *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.

Wikipedia. (2005). *Pengertian Kesejahteraan*. Diakses dari <http://id.m.wikipedia.org/wiki/kesejahteraan> pada tanggal 15 Maret 2011, Jam 12.40 WIB.